

Article

STUDI TENTANG PEKERJAAN, KADAR HB, DAN KONDISI KESEHATAN IBU SAAT HAMIL DENGAN KONDISI BAYI BARU LAHIR DI KRI NU MADINAH PUJON

Sayuti¹, Qotimah², Susana Setyowati³,

¹Kebidanan, Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara Malang, Indonesia

²Kebidanan, Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara Malang, Indonesia

³Kebidanan, Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara Malang, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: June 01, 2023
Final Revision: June 15, 2023
Available Online: June 17, 2023

KEYWORDS

Pekerjaan, Kadar Hb, Kondisi Kesehatan, Kondisi Bayi Saat Lahir

CORRESPONDENCE

Phone: 082311673125
E-mail: sayutiakbidwhn@gmail.com

A B S T R A C T

Normal newborns are babies born with a gestational age of more than or equal to 37 weeks with a weight of 2500-4000 grams. The condition of the mother during pregnancy can affect the condition of the baby at birth, for example, mothers who have anemia, CED, hypertension, mothers with high parity, or due to other diseases can give birth to babies who are LBW.

The purpose of this study was to find out about the relationship between work, Hb levels, and the health condition of mothers during pregnancy and the condition of newborns at the NU Madina Pujon Inpatient Clinic. This study uses a quantitative method with a cross-sectional approach. The sample in this study were all mothers giving birth at the NU Madina Pujon Inpatient Clinic, a total of 30 mothers.

The results of this study show that simultaneously there is a relationship between work, Hb levels, and the health condition of the mother during pregnancy and the condition of newborns at the Inpatient Clinic which is indicated by the F_h value $> F_{table}$, namely $14.946 > 2.743$. Individually there is a significant relationship seen from the value of $t_h > t_{table}$ with a significance value of < 0.05 .

I. INTRODUCTION

Derajat kesehatan anak sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan tempat tinggal, terutama lingkungan keluarga. Seorang ibu di dalam rumah tangga mempunyai peranan yang

sangat penting dan cukup besar dalam mempengaruhi kesehatan anak mulai dari dalam kandungan, dilahirkan hingga si anak menjadi dewasa. Berdasarkan data dari Badan Pusat statistik Kabupaten Malang pada tahun 2018 di ketahui bahwa dari 38.421 kelahiran bayi

terdapat 1.261 bayi yang mengalami BBLR. Untuk ibu hamil pada tahun dari ibu hamil sebanyak 42.263 yang mengalami kekurangan energy kronik sebanyak 4.273 (BPS Kab. Malang, 2019). Pada tahun 2019 kasus ibu hamil yang mengalami kekurangan Energi Kronik sebanyak 3380 dari 41.931 kehamilan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di KRI NU madinah Pujon dengan wawancara kepada pihak KRI NU madinah Pujon masih terdapat bayi lahir dengan berat badan di bawah 2500 dengan jumlah 8 bayi. Dan masih terdapat pula bayi lahir dengan asfiksia ringan, sedang maupun berat dengan jumlah kasus asfiksia sebanyak 22 bayi. Ibu yang mengalami hipertensi sebanyak 258 dan ibu yang mengalami anemia sebanyak 25 ibu hamil. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Studi tentang Pekerjaan, Kadar Hb, dan Kondisi Kesehatan Ibu Saat Hamil dengan Kondisi Bayi Baru Lahir di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon”

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara Pekerjaan, Kadar Hb, dan Kondisi Kesehatan Ibu Saat Hamil dengan Kondisi Bayi Baru Lahir di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon. Dengan adanya penelitian ini diharapkan Dapat di gunakan sebagai upaya preventif kejadian BBLR pada bayi, sehingga kondisi bayi saat lahir baik.

II. METHODS

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *kuantitatif*. Menurut Sugiyono (2013), metode ini disebut metode *kuantitatif* karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika. Rancangan yang digunakan dalam

penelitian ini adalah *survey* analisis korelasi dan pendekatan *crosssectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*pointtimeapproach*), artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilaksanakan di Di Klinik Rawat Inap Nu Madinah Pujon dimana waktu pengambilan data penelitan dilaksanakan pada bulan Desember 2022 s/d Maret 2023.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu bersalin normal di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon yang berjumlah 30 orang ibu. Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik purposive sampling adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013).

Pengumpulan data dalam penelitian in dilakukan dengan cara menggunakan alat atau instrument penelitian berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner yang dirancang peneliti berdasarkan teori. Data-data yang telah diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan analisis menggunakan analisis kuantitatif, analisis tersebut untuk mengetahui tingkat pemaknaan hubungan variabel yang diteliti. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, dengan rumus sebagai berikut:

$$y = \beta_0 + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \varepsilon$$

Untuk menguji pengaruh x_1, x_2 dan x_3 secara bersama-sama digunakan pendekatan analisis ragam

linear Notoatmodjo (2010)

III. RESULT

A. Data Umum

Penelitian yang dilakukan di KRI NU Madinah Pujon dengan melibatkan 30 responden. Karakteristik responden berdasarkan usia dapat di lihat pada tabel 5.1 di bawah ini :

Tabel 5.1 Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Frekuensi	(%)
1	20 - 24	5	16,7
2	25 - 29	11	36,7
3	30 - 34	10	33,3
4	35 - 39	4	13,3
Total		30	100%

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat diketahui bahwa usia ibu hamil terbanyak di usia 25-29 tahun sebanyak 11 orang (36,7 %),selanjutnya yang berusia 30-34 tahun sebanyak 10 orang (33,3 %), yang berusia 20-24 tahun sebanyak 5 orang (16,7%), dan yang berusia 35-39 tahun sebanyak 4 orang (13,3 %).

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat di lihat pada tabel 5.2 di bawah ini:

Tabel 5.2 Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	(%)
1	SD	0	0
2	SMP	3	10
3	SMA	23	76,7
5	S1	4	13,3
Total		30	100%

Dari Tabel 5.2 diatas diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden

ibu hamil memiliki status pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 23 orang (76,7%), berpendidikan S1 sebanyak 4 orang (13,3 %), berpendidikan SMP sebanyak 3 orang (10 %), dan berpendidikan SD tidak ada.

B. Data Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Pekerjaan, Kadar Hb, dan Kondisi Kesehatan Ibu Saat Hamil dengan Kondisi Bayi Baru Lahir di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon. Berdasarkan analisis statistic deskriptif terhadap variabel Pekerjaan (X1), Kadar Hb (X2), dan Kondisi Kesehatan Ibu Saat Hamil (X3) dengan Kondisi Bayi Baru Lahir (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.3 Nilai rata-rata Pengetahuan Pekerjaan (X1), Kadar Hb (X2), dan Kondisi Kesehatan Ibu Saat Hamil (X3) dengan Kondisi Bayi Baru Lahir (Y)

No	Variabel	Rata - rata	min	max	SD
1	Pekerjaan (X1),	8,39	6	9	1,18
2	Kadar Hb (X2)	2,27	1	3	0,98
3	Kondisi Kesehatan Ibu Saat Hamil (X3)	7,77	3	9	1,25
4	Kondisi Bayi Baru Lahir (Y)	7,78	4	9	1,59

Berdasarkan Tabel 5.3 diatas diketahui bahwa nilai rata - rata Pekerjaan (X1) adalah 8,3 dengan nilai terkecil 6 dan nilai terbesar 9 dengan standar deviasi 1,18, Kadar Hb (X2) memiliki nilai rata - rata 2,27 dengan nilai terkecil 1 dan nilai terbesar 3 dengan standar deviasi 0,98, variabel Kondisi Kesehatan Ibu Saat Hamil (X3) memiliki nilai rata - rata 7,77 dengan nilai terkecil 3 dan nilai terbesar 9 dengan standar deviasi 1,25, dan Kondisi Bayi Baru Lahir (Y) memiliki nilai rata - rata 7,87 dengan nilai terkecil 4 dan nilai terbesar 9 dengan standar deviasi 1,59

Analisis regresi linear berganda hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pengetahuan pekerjaan (X1), kadar Hb (X2), dan kondisi kesehatan ibu saat hamil (X3) dengan kondisi bayi baru lahir (Y) di KRI NU Madinah pujon adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,98 + 0.52 (X1) + 0.55 (X2) + 0.42 (X3)$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dikemukakan bahwa nilai persamaan regresi variabel (X1) adalah positif (+) yang artinya setiap kenaikan satu skor pekerjaan ibu maka akan meningkatkan kondisi bayi baru lahir (Y) sebesar 0.52. Koefisien regresi variabel X2 adalah positif (+) yang artinya setiap kenaikan satu skor Kadar Hb ibu hamil (X2) akan meningkatkan kondisi bayi baru lahir (Y) sebesar 0.55. Koefisien regresi variabel X3 adalah positif yang artinya setiap kenaikan satu skor kondisi kesehatan ibu hamil (X3) akan meningkatkan kondisi bayi baru lahir (Y) sebesar 0.420.

Tabel 5.4 Analisis R² dan t_{hitung} Pengetahuan Pekerjaan (X1), Kadar Hb (X2), dan Kondisi Kesehatan Ibu Saat Hamil (X3) dengan Kondisi Bayi Baru Lahir (Y) di KRI NU Madinah Pujon

Variabel	t _{hitung}	Sig	t _{table}	R Square
Pengetahuan Pekerjaan (X1)	2,58	0,016	1.703	0.63
Kadar Hb (X2)	2,36	0,026		
Kondisi Kesehatan Ibu Saat Hamil (X3)	2,61	0,015		

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa nilai t_{hitung} variabel pengetahuan pekerjaan (X1) sebesar 2,58 > t_{0,05} (1.703) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan (X1) dengan

kondisi bayi baru lahir (Y) di KRI NU Madinah Pujon. Dilihat dari variabel kadar Hb (X2) diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,36 > t_{0,05} (1.703) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kadar Hb (X2) kondisi bayi baru lahir (Y) di KRI NU Madinah Pujon. Dan dilihat dari variabel kondisi kesehatan ibu saat hamil (X3) nilai t_{hitung} sebesar 2,61 < t_{0,05} (1.703) yang artinya terdapat hubungan antara kondisi bayi baru lahir (Y) kondisi bayi baru lahir (Y) di KRI NU Madinah Pujon. Selanjutnya dilihat dari nilai R Square sebesar 0,63 memiliki arti bahwa antara variabel pekerjaan (X1), kadar Hb (X2) dan kondisi kesehatan ibu saat hamil (X3) memiliki pengaruh terhadap kondisi bayi baru lahir (Y) di KRI NU Madinah Pujon sebesar 63% sedangkan 37 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Dilihat dari analisis ragam regresi dapat di ketahui nilai F_{hitung} seperti tabel 5.5 di bawah ini

Sumber variasi	Db	JK	KT	F hitung	F _{0,05}
Regresi	3	46,502	15,501	14,946	2,743
Galat	26	26,965	1,037		
Total	30	73,467			

Tabel 5.5 Analisis Ragam Regresi

Dari tabel 5.6 diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 14,946 yang mana nilai F_{hitung} tersebut (14,946) > F_{table} atau F_{0,05} (2,743) yang artinya variabel pekerjaan (X1), kadar Hb (X2) dan kondisi kesehatan ibu saat hamil (X3) saat di uji bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan dengan kondisi bayi baru lahir (Y) di KRI NU Madinah Pujon

IV. DISCUSSION

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel pengetahuan pekerjaan (X1) sebesar $2,58 > t_{0,05}$ (1.703) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan (X1) dengan kondisi bayi baru lahir (Y) di KRI NU Madinah Pujon. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Berdasarkan hasil penelitian Yuliva (2009) di jelaskan bahwa secara umum menunjukkan rata-rata berat lahir bayi pada ibu bekerja dengan aktivitas fisik berat berada pada rentang berat yang normal. Beberapa studi ekonomi dan demografi menunjukkan bahwa faktor yang menentukan kesehatan anak berhubungan positif dengan kondisi orang tuanya, terutama dengan ibunya, hal ini dikarenakan ibu merupakan kunci bagi kesehatan dan pengatur gizi, serta kesejahteraan dalam keluarganya (Kovsted, J., & Portner, 2002)

Dilihat dari variabel kadar Hb (X2) diketahui nilai t_{hitung} sebesar $2,36 > t_{0,05}$ (1.703) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kadar Hb (X2) kondisi bayi baru lahir (Y) di KRI NU Madinah Pujon. Hal ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Proverawati (2009) dimana seorang ibu yang mengalami anemia (Hb rendah) pada trimester kedua dan ketiga bisa menyebabkan terjadinya persalinan premature, perdarahan antepartum, gangguan pertumbuhan janin dalam Rahim, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), mudah terkena infeksi, Intelligence Quotient (IQ) rendah.

Dilihat dari variabel kondisi kesehatan ibu saat hamil (X3) nilai t_{hitung} sebesar $2,61 < t_{0,05}$ (1.703) yang artinya artinya terdapat hubungan antara kondisi bayi baru lahir (Y) kondisi bayi baru lahir (Y) di KRI NU Madinah Pujon. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Romauli, (2011) status kesehatan merupakan salah satu faktor

yang berhubungan dengan kondisi kesehatan ibu hamil penyakit atau kelainan yang tidak langsung berhubungan dengan kehamilan maupaun penyakit yang langsung berhubungan dengan kehamilan memiliki hubungan timbal balik dimana penyakit ini dapat memperberat serta mempengaruhi kehamilan.

Dilihat dari nilai R Square sebesar 0,63 memiliki arti bahwa antara variabel pekerjaan (X1), kadar Hb (X2) dan kondisi kesehatan ibu saat hamil (X3) memiliki pengaruh terhadap kondisi bayi baru lahir (Y) di KRI NU Madinah Pujon sebesar 63% sedangkan 57 % dipegaruhi faktor lain yang tidak di teliti. Faktor lain yang tidak diteliti ini misalkan gaya hidup, gaya hidup sehat adalah gaya yang digunakan ibu hamil. Ekonomi juga selalu menjadi faktor penentu dalam proses kehamilan yang cukup dapat memeriksakan kehamilannya secara rutin. Selain itu juga status gizi, status gizi merupakan hal yang penting diperhatikan pada masa kehamilan, karena faktor gizi sangat dipengaruhi terhadap status kesehatan ibu selama hamil serta guna pertumbuhan dan perkembangan janin (Romauli, 2011). Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dalam presentasi belakang kepala melalui vagina tanpa memakai alat, pada usia kehamilan genap 37 minggu sampai dengan 42 minggu, dengan berat badan 2500 - 4000 gram, nilai Apgar > 7 dan tanpa cacat bawaan (Rukiyah dan Yulianti, 2012).

V. CONCLUSION

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan kondisi bayi baru lahir di KRI NU Madinah Pujon yang di tunjuukan dengan nilai t_{hitung} $2,58 > t_{0,05}$ (1.703) Terdapat hubungan yang signifikan antara Kadar Hb dengan kondisi bayi baru lahir di KRI NU Madinah Pujon yang di tunjuukan dengan nilai t_{hitung}

2,36 > $t_{0,05}$ (1.703) dan terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi Ibu hamil dengan kondisi bayi baru lahir di KRI NU Madinah Pujon yang di tunjukan dengan nilai t_{hitung} 2,61 > $t_{0,05}$ (1.703).

REFERENCES

- BPS Kabupaten Malang. 2019.
<https://malangkab.bps.go.id/statictable/2016/10/04/602/jumlah-ibu-hamil-melakukan-kunjungan-k1-melakukan-kunjungan-k4-kekurangan-energi-kronis-kek-dan-mendapat-tablet-zat-besi-fe1-di-kabupaten-malang-2011---2018.html>
- Kovsted, J., & Portner, C.C.. *Determinants of childhealth and mortality in Guinea-Bissau: Does health knowledge matter*. Retrieved October 3, 2003, from Institute Economics University of Copenhagen, Denmark. 2002
- Notoadmojo. *Metedologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta, Rineka Cipta. 2010
- Proverawati, A dan Kusuma, E. *Ilmu Gizi untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika. . 2011
- Romauli,S. *Buku Ajar Kebidanan Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2011
- Rukiyah, Yulianti.. *Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta : CV. Trans Info Media, 2012
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta, Alfa. 2011
- Yuliva. *Hubungan status pekerjaan ibu dengan berat lahir bayi di rsup dr. M. Djamil padang*. *Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat*. 2009

BIOGRAPHY

Sayuti S.Pd., S.ST., M.Kes, bekerja di Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara Malang sebagai dosen PS DIII Kebidanan. Penulis sudah mempublikasikan buku dan memiliki HAKI. Penulis juga menjadi pendamping di SOTH (sekolah Orang Tua Hebat) dan SELANTANG (Sekolah Lansia Tangguh) sebagai bentuk kepercayaan dari Dinas Kota Batu. Penulis telah menerbitkan artikel-artkelnya di jurnal nasional dan juga ada yang terbit di jurnal internasional dengan bekerjasama dengan dosen dari PT lain. sayutiakbidwhn@gmail.com

Second Author

Qotimah S.ST., M.Kes, Bekerja di Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara Malang sebagai dosen PS DIII Kebidanan. qotimahakbidwhn@gmail.com

Third Author

Susana Setyowati S.ST., M.PH Bekerja di Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara Malang sebagai dosen di PS DIII Kebidanan. susanasetyowai411@gmail.com